

LAPORAN

Perempuan

Juli 2021

Ratu Dyah Ayu Widyaswari



Ringkasan Eksekutif

Pada periode pemantauan bulan Juli 2021, pemberitaan media daring Klaster Perempuan didominasi oleh topik Kasus Kekerasan, Kesehatan Perempuan, dan Kesetaraan Gender. Isu-isu dominan dalam topik Kasus Kekerasan di antaranya: kasus KDRT yang dialami beberapa artis dan *public figure*, peningkatan kasus kekerasan terhadap anak dan pembahasan pengesahan RUU PKS. Isu dominan pada topik Kesehatan Perempuan mencakup tentang momentum Peringatan Hari Anak 2021 yang membahas tema *stunting* dan perkawinan anak. Sedangkan pada topik Kesetaraan Gender, isu yang dominan adalah pengesahan UU Otsus Papua terkait kebijakan afirmasi 30% terhadap perempuan asli Papua di DPRK. Seperti bulan sebelumnya, aktor Perempuan di bulan Juli didominasi oleh kalangan artis serta *public figure*, salah satunya adalah Nadia Christina karena kasus KDRT oleh suaminya yang merupakan pesepak bola nasional Alfath Thahier.

Eksposur Topik Pantauan Klaster Perempuan (1-29 Juli 2021)

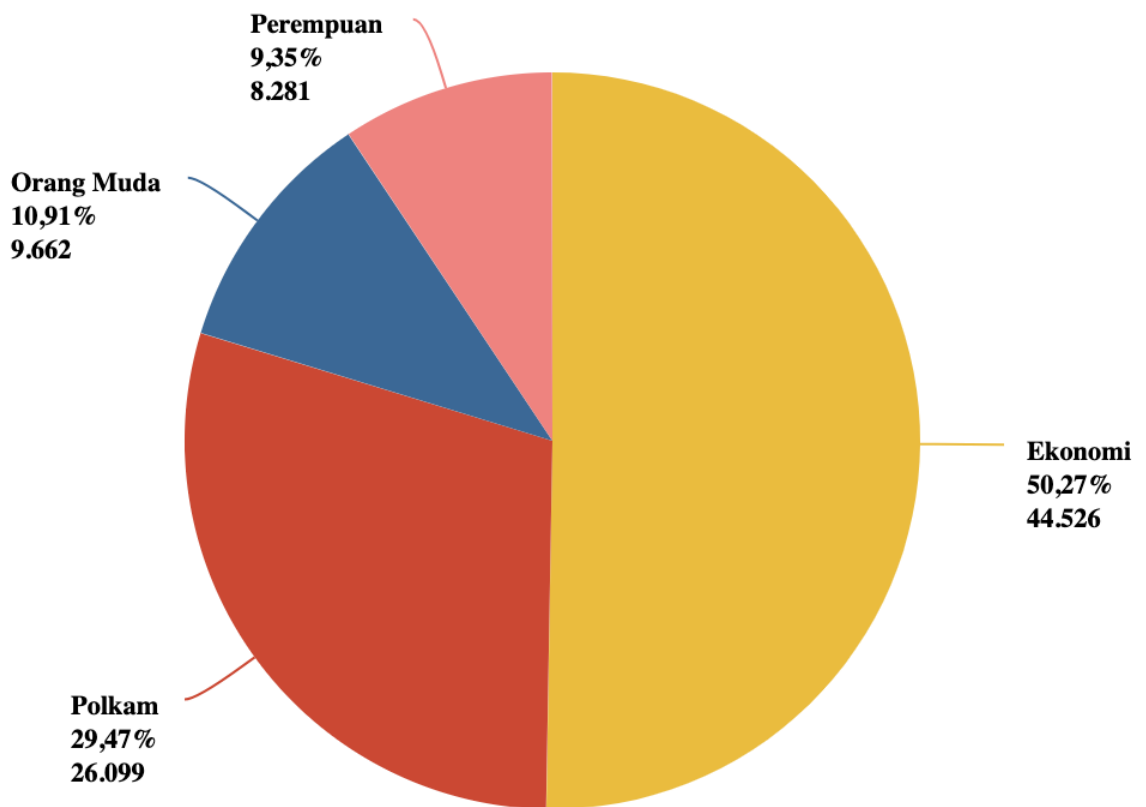


Analisis Politik Perempuan

Pendahuluan

Analisis media daring periode 1-29 Juli 2021 menghasilkan pemberitaan terpantau sebagai Klaster Perempuan. Dari pengamatan maha data (Bagan 1), frekuensi pemberitaan klaster Perempuan merupakan klaster terendah dengan jumlah 8.281 berita jika dibandingkan pada klaster lainnya. Topik utama yang menjadi perhatian media adalah Kasus Kekerasan, Kesehatan Perempuan, dan Kesetaraan Gender.

Bagan 1. Agregat Maha Data (Juli 2021)



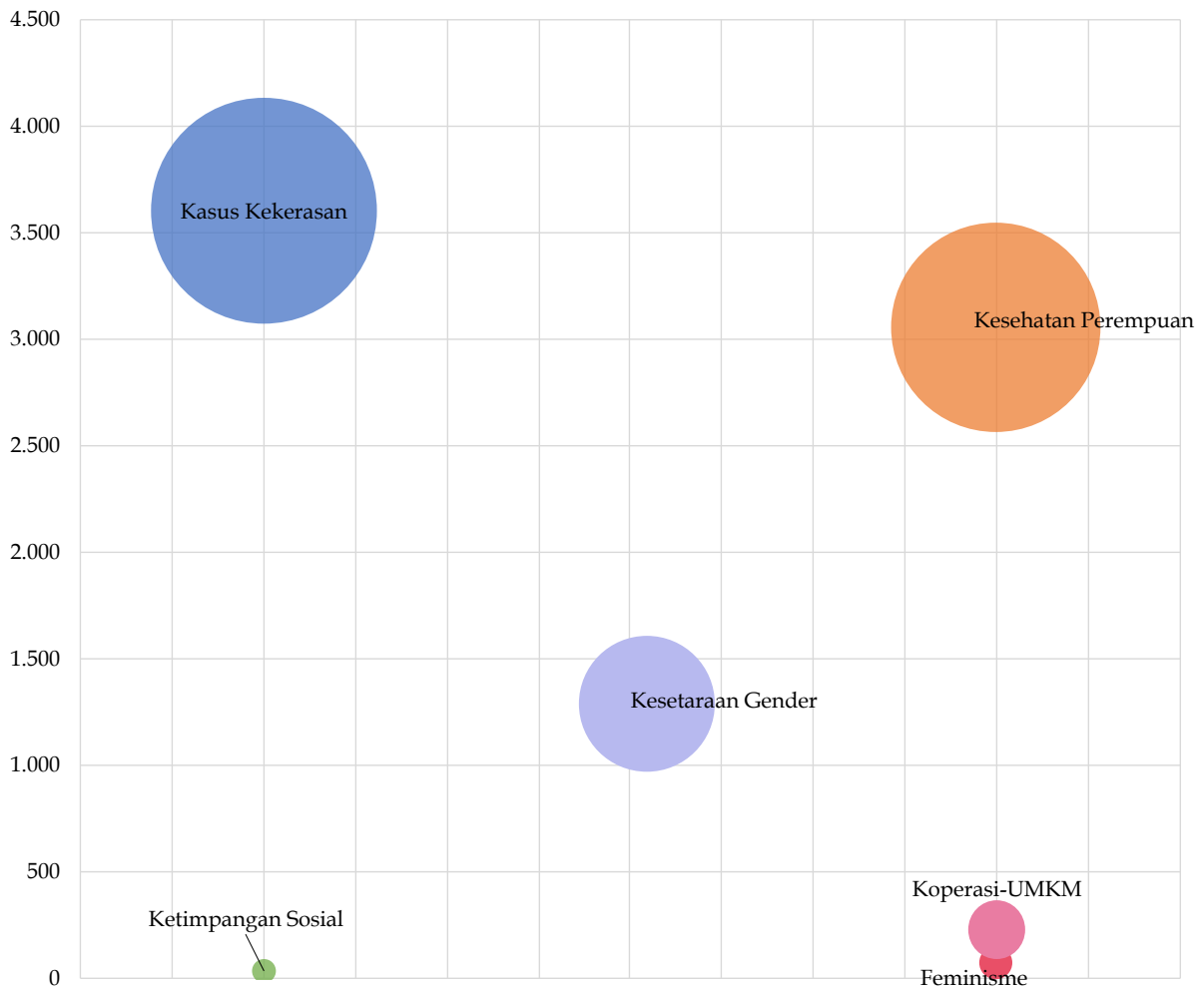
Analisis Isu Perempuan

Berdasarkan kategorisasi yang ditetapkan pada sistem analisis maha data, pemberitaan seputar perempuan terbagi menjadi 6 topik dengan 16 sub topik dan 26 isu. Mengacu pada temuan kuantitatif Tabel 1, topik dengan frekuensi pemberitaan tertinggi pada kluster Perempuan adalah Kekerasan Berdasarkan Gender dan Kesetaraan Gender. Uraian peristiwa-peristiwa penting dari setiap topik pemberitaan Perempuan dapat dilihat pada kolom keterangan di Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Pantauan Topik Perempuan (Juli 2021)

No.	Topik	N Topik	Keterangan
1	Kasus Kekerasan	3.601	RUU PKS akan mencakup kekerasan di dunia digital; Wanita Malaysia jadi korban pelecehan saat Vaksin Covid-19; Korban Kekerasan Seksual Gofar Hilman sulit dihubungi; Ancaman sebar foto tanpa busana, jika tidak lunaskan hutang; Kasus KDRT Nadia Christina; Pria Talak Istri Setelah Akad Nikah; Laporan Polda Sulsel triwulan ke dua tahun 2021 menemukan angka kejahatan meningkat 2,74%; Tidak terima dipecat, Anies digugat Blessmiyanda
2	Kesehatan Perempuan	3.050	Peringati Hari Anak Nasional 2021, Wagub Jatim tekankan pemenuhan hak anak; Ketua TP-PKK Balikpapan menghadapi masalah stunting; Perempuan lajang trauma cek kesehatan reproduksi di Indonesia, karena di cap dosa dan anjuran menikah dulu; Megawati ingatkan Ibu-ibu agar tidak terlalu sering menonton sinetron dan lebih perhatian dengan gizi anak; Netizen cap Marshanda sesat; Nia Ramadhani gunakan sabu karena dampak pandemi; IDAI menerangkan anak kurang gizi rawan terpapar Covid-19
3	Kesetaraan Gender	1.291	Pengesahan UU Otsus Papua: kebijakan afirmasi 30% terhadap perempuan asli Papua di DPRK; Transpau kesulitan akses bantuan sosial selama pandemi; 183 Perempuan Indonesia jaga perdamaian dunia; Gabungan organisasi perempuan di Balangan, gelar Jumat berbagi; Sesa Susanti pandai kayu, lawan cibiran seksis pria; Perjuangan RUU PKS dengan Kampanye The Boy Shop "No! Go! Tell!"; Shelter Kebaya (Rumah singgah waria untuk para waria lainnya)
4	Koperasi-UMKM	229	DPRD Gunung Mas, himbau perempuan harus kreatif di tengah pandemi; Deklarasi Pencanangan Pengarustamaan Gender dikaitkan dengan program UMKM di Tangerang; Prof. Rabina Yunus yang membawakan materi Pemberdayaan Perempuan dalam kewirausahaan dalam acara diklat vocational produksi dan pengolahan; Kolaborasi Shop at Velvet dan KISAKU dukung perempuan wirausaha
5	Feminisme	74	Berlindung di balik kedok feminisme, tolak RUU PKS; Feminis barat anggap hijab adalah penindasan perempuan; "Gadis mini market", rekomendasi novel feminis; RUU PKS dianggap produk feminis barat; Indonesia mengaku menerapkan kebijakan feminis luar negeri
6	Ketimpangan Sosial	36	Peneliti UNAIR mengatakan pekerja anak berpotensi meningkat; Sidang pelaku seksa dan paksa ART makan kotoran kucing; Laporan Departemen Luar Negeri AS, Perdagangan Manusia Indonesia 2021 pada tier 2

Bagan 2. Eksposur Topik Pantauan Kluster Perempuan (Juli 2021)



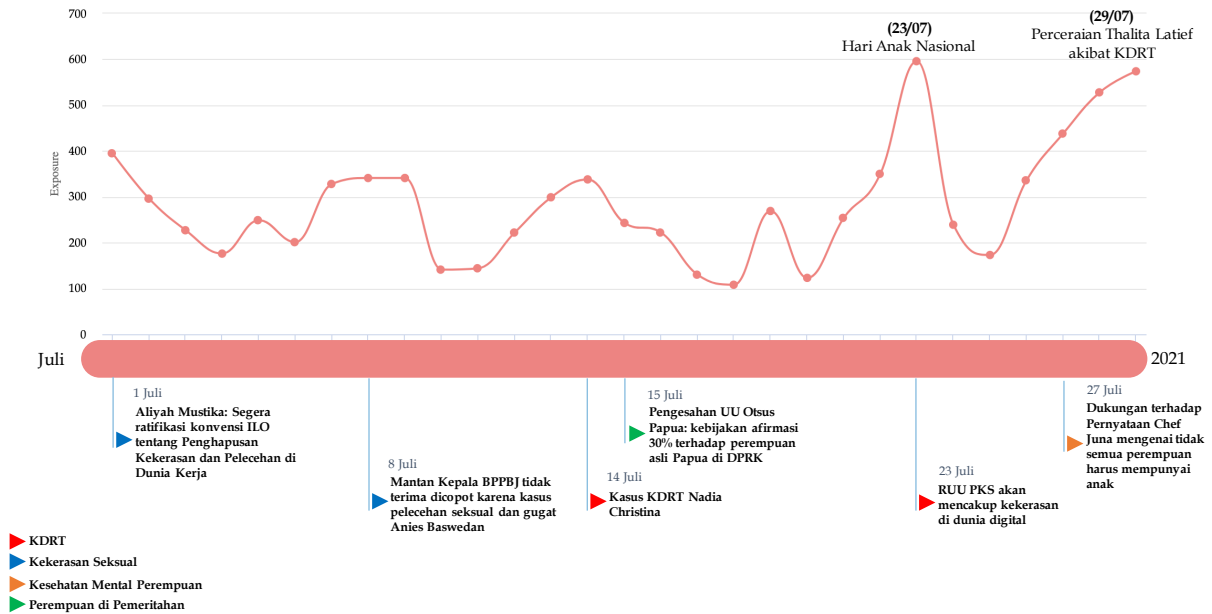
Selama bulan Juli terdapat beberapa peristiwa dengan sorotan tertinggi pada topik Kasus Kekerasan, Kesehatan Perempuan dan Kesetaraan Gender (Bagan 3). Dalam Kasus Kekerasan, isu dengan eksposur paling tinggi adalah KDRT yang terjadi pada *public figure* hingga berujung perceraian. Di samping itu, isu Kekerasan Berbasis Gender menarik perhatian Komnas Perempuan karena talak istri setelah menikah dianggap bentuk kekerasan terhadap perempuan.

Momentum Hari Anak Nasional yang jatuh pada tanggal 23 Juli banyak menyoroti mengenai kekerasan pada anak dan isu Gizi Anak Buruk dalam topik Kesehatan Perempuan. Upaya pemerintah membenahi hak dan gizi anak menjadi tema besar utama dalam perayaan momentum tersebut. Apalagi pada minggu pertama, Ikatan Dokter Anak Indonesia menyatakan anak kurang gizi rawan terpapar Covid-19.

Isu Perempuan di Pemerintahan terpantau mengenai pengesahan UU Otsus Papua yang di dalamnya terdapat aturan mengenai kebijakan afirmasi DPRK Papua

sekurang-kurangnya harus diisi 30% oleh perempuan asli Papua. Hal ini menunjukkan semangat tinggi dalam mendorong kesetaraan gender.

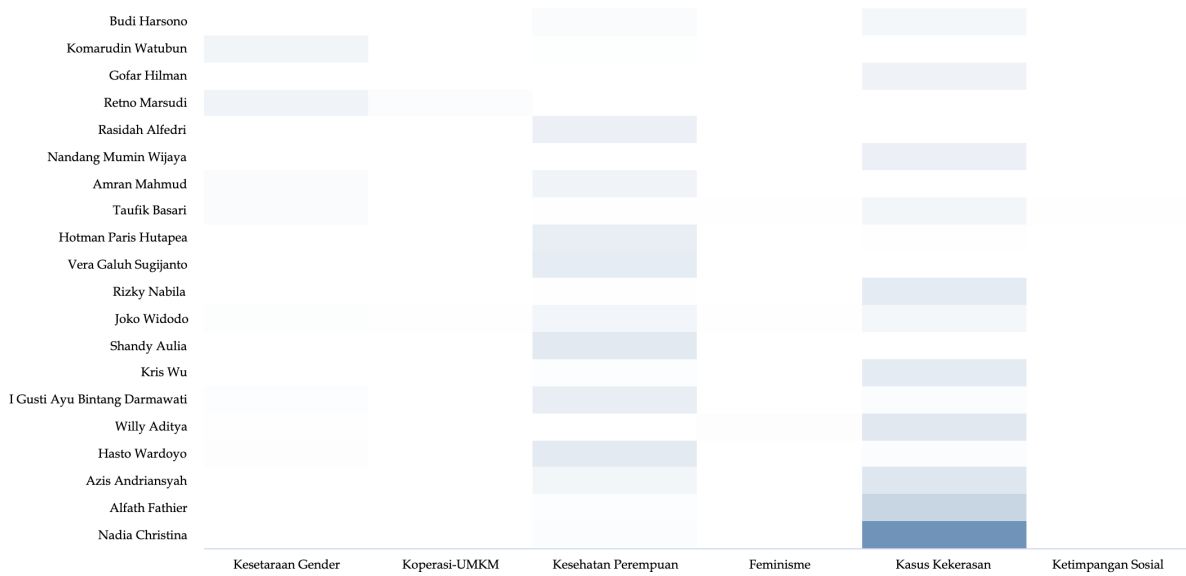
Bagan 3. Pergerakan Isu Perempuan (Juli 2021)



Analisis Aktor Utama

Selain pemantauan terhadap isu, sistem pemantauan turut mengamati aktor yang mendominasi pemberitaan di media daring dengan melakukan analisis tabulasi silang antara aktor dengan topik dan aktor dengan konstituen politik. Secara umum tidak ada anomali pada aktor-aktor yang terpantau di Klaster Perempuan. Namun, nama aktor didominasi oleh *public figure* karena tingginya KDRT dan Kasus Kekerasan yang menimpa kalangan tersebut.

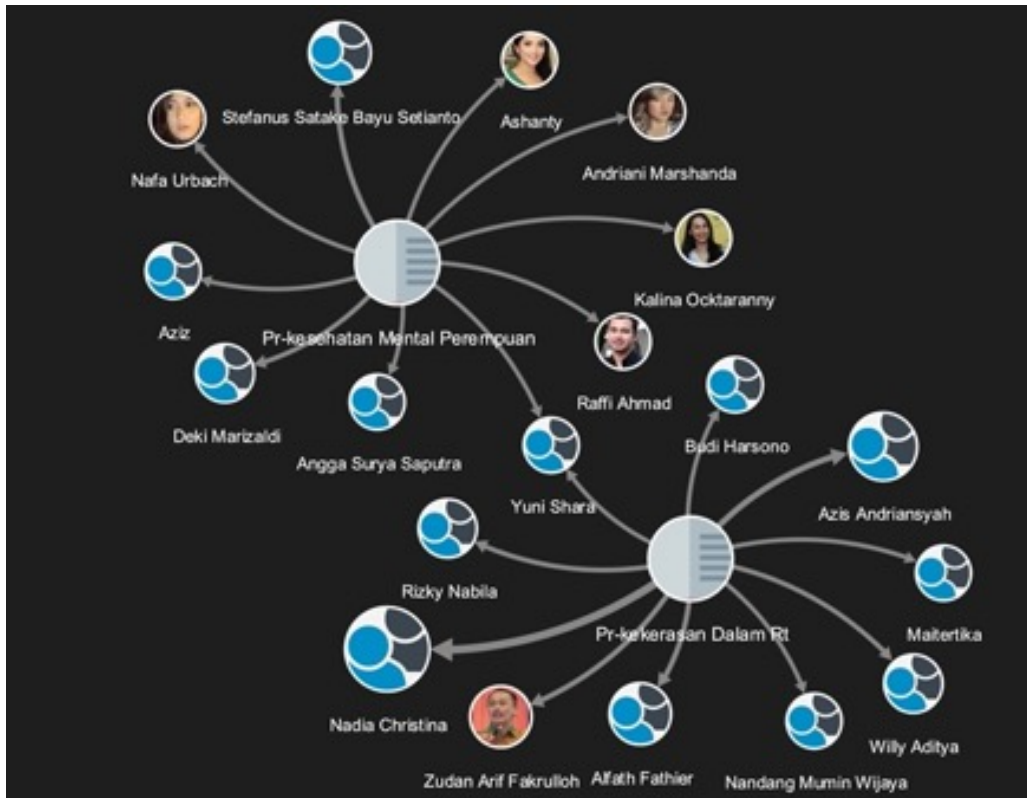
Bagan 4. Analisis Aktor Perempuan terhadap Topik (Juli 2021)



Aktor Perempuan didominasi oleh beberapa nama *Public Figure* masuk ke dalam daftar kasus KDRT, dugaan kasus kekerasan serta penuntasan kasus. Pasangan Nadia Christina dengan Alfath Fathier pemain Persija dilaporkan mengalami KDRT yang akhirnya berujung pada perceraian.

Setelah menganalisis nama aktor, sistem dapat menarik temuan nama aktor yang terkolerasi antar topik. Dari analisis tersebut tidak terdapat anomali aktor dan eksposur berita diilustrasikan dari ukuran lingkaran setiap aktor. Yuni Shara adalah nama aktor yang terpantau beririsan pada ontologi aktor yang aktif membicarakan Isu Utama pada Kluster Perempuan karena berbicara terkait KDRT pernikahannya terdahulu yang membuat trauma.

Bagan 5. Jejaring Ontologi Aktor yang Aktif Membicarakan Isu Utama dalam Kluster Perempuan (Juli 2021)



Bagan 6. Jejaring Ontologi Aktor yang Aktif Dibicarakan terkait Isu Utama dalam Kluster Perempuan (Juli 2021)

